

ABSTRAK

Malihatul Hikmah, 2020, "*Persepsi Masyarakat terhadap pondok pesantren waria Al-Fattah (studi kasus di Dusun Celenan, Desa Jagalan Kotagede Yogyakarta)*", Skripsi: Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Kata Kunci : Persepsi masyarakat, Pondok pesantren waria

Latar belakang penelitian ini adalah pondok pesantren dapat dibedakan menjadi 3 kategori yaitu : salaf, modern, dan komprehensif dengan adanya arus globalisasi sangat merajalela dan dapat merubah berbagai sistem yang dimana termasuk di dalamnya sistem pendidikan yang tentunya berimbas terhadap sistem pendidikan pesantren. Ditemukannya terdapat istilah pondok pesantren waria, yang dimana pondok pesantren itu berada ditengah-tengah masyarakat Kotagede Yogyakarta yang bernama Pondok Pesantren Waria Al-Fattah pondok pesantren waria merupakan pesantren yang dibentuk bagi waria agar dapat mengenyam pendidikan agama islam. Akan tetapi pengertian pondok pesantren secara umum ialah sebuah lembaga pendidikan yang dimana para santri dididik berbagai ilmu agama dalam menguatkan keimanan dengan hati nurani mereka untuk menuju hal yang lebih baik lagi. Karena menjadi waria tetap mempunyai sebuah tantangan bagi waria itu tersendiri, bahkan sering sekali mendatangkan konflik sebuah konflik dari keluarganya itu sendiri, maupun dari berbagai masyarakat sekitarnya. Maka dengan adanya sebuah fenomena baru peneliti ingin melihat bagaimana persepsi masyarakat sekitar tentang adanya pondok pesantren tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat Kotagede terhadap pondok pesantren waria Al-Fattah di Dusun Celenan, Desa Jagalan Kotagede Yogyakarta dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tempat penelitian dilaksanakan di Dusun Celenan, Desa Jagalan Kotagede Yogyakarta, dimulai pada Tanggal 20 Desember 2019. Dengan subjek peneliian adalah santri waria, ustadz serta ustadzah, bapak dukuh dusun Celenan, dan masyarakat sekitar sesuai dengan pekerjaannya. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan menggunakan teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat menerima dengan catatan serta menolak dengan catatan tergantung dari masyarakat yang menilai berdasarkan faktor yang mempengaruhi sebuah terjadinya persepsi.

Kata Kunci : Persepsi masyarakat, pondok pesantren waria